

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Secara umum penelitian ini menyimpulkan bahwa : Pendekatan analisis nilai memberi pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan sikap kepedulian Sosial Peserta didik Pada pembelajaran IPS di kelas VIII SMPN 1 Praya Barat Kabupaten Lombok Tengah.

Kesimpulan khusus yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Tidak terdapat perbedaan sikap kepedulian sosial antara kelas eksperimen yang menggunakan pendekatan analisis nilai dibandingkan kelas kontrol yang tidak menggunakan pendekatan analisis nilai pada saat *pre-test*.
2. Terdapat perbedaan sikap kepedulian sosial antara kelas eksperimen yang menggunakan pendekatan analisis nilai dibandingkan kelas kontrol yang tidak menggunakan pendekatan analisis nilai pada saat *post-test*.
3. Terdapat perbedaan sikap kepedulian sosial yang signifikan antara pengukuran awal (*pre test*) dengan pengukuran akhir (*post test*) pada kelas eksperimen dengan menggunakan Pendekatan Analisis Nilai.
4. Tidak terdapat perbedaan sikap kepedulian sosial peserta didik antara pengukuran awal (*pre test*) dengan pengukuran akhir (*post test*) pada kelas kontrol tanpa perlakuan Pendekatan Analisis Nilai.

5. Terdapat perbedaan yang signifikan gain sikap kepedulian sosial siswa antara kelas eksperimen yang menggunakan pendekatan analisis nilai dengan siswa kelas kontrol yang tidak menggunakan pendekatan analisis nilai.
6. Melalui pendekatan analisis nilai terjadi peningkatan sikap kepedulian sosial yang tampak pada beberapa indikator yaitu pada sikap: tolong menolong, peduli, empati, kerja sama, toleransi dan disiplin.
7. Kendala yang ditemukan selama proses pembelajaran yaitu: Guru masih kesulitan dalam membangun konsep afeksi melalui kalimat yang menggugah, siswa tampak kesulitan dalam mengidentifikasi dan merumuskan masalah melalui media stimulus yang diberikan, masih terdapat siswa yang belum memperlihatkan partisipasi selama pembelajaran, dan guru belum terampil menggunakan komputer dan internet sehingga media yang diberikan kurang bervariasi.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran yang diberikan yaitu:

1. Melihat semakin banyaknya masalah yang terjadi dikalangan remaja dan pelajar, maka pendekatan analisis nilai dapat dijadikan model dalam pembelajaran, karena model ini terbukti memberi pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan sikap kepedulian sosial peserta didik.
2. Bagi guru yang ingin mengimplementasikan model ini sebaiknya memahami prinsip-prinsip penting yang mendukung keberhasilan pembelajaran analisis nilai, diantaranya yaitu: menentukan target nilai yang akan dicapai sebelum

pembelajaran dilaksanakan, mempersiapkan media stimulus pembelajaran, Memberikan pertanyaan dan dan pernyataan yang menggugah emosi siswa, selanjutnya melaksanakan tahap pembelajaran dengan urutan; penyajian stimulus, perumusan masalah, identifikasi masalah, penentuan masalah yang akan dipecahkan, klarifikasi masalah, pemecahan masalah dan terahir tindak lanjut kegiatan pembelajaran .

3. Dalam memberikan isu-isu masalah sosial sebaiknya dimulai dengan isu-isu masalah sosial yang ada di lingkungan siswa, membangun pengetahuan melalui kejadian-kejadian yang ada dan dialami atau diamati oleh siswa.
4. Implementasi pembelajaran hendaknya mengacu kepada RPP yang telah dibuat, dengan tujuan agar pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan skenario yang telah dibuat.
5. Agar pembelajaran analisis nilai dapat berjalan dengan lancar, hendaknya siswa harus berpartisipasi aktif selama pembelajaran, mengembangkan kemampuan logisnya dalam proses menentukan nilai-nilai, membuat keputusan serta menentukan sikap.
6. Untuk mendukung model pendekatan analisis nilai, hendaknya guru membekali diri dengan kemampuan dalam bidang IPTEK.
7. Pendekatan analisis nilai dapat digunakan peneliti lain untuk menjajaki pengembangan kemampuan afektif dan berpikir lainnya, seperti berfikir kreatif dalam pembelajaran IPS maupun pembelajaran bidang lainnya.